Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara
Volume 1, Number 6, 2025
P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Open Access: https://jurnal.risetprass.com/abdiya

Kreativitas Produk Daur Ulang : Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Produk Kerajinan Tangan Serbaguna Yang Ramah Lingkungan

Muzammil Husen[1], Iqbal Rihad Ramiz Wijaya[2] , Fatih Albasyir[3], Allam Raihan[4], Haikal Wafiudin Syah[5]
[1,2,3,4] Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia
Correspondence: muzammilhusein24@gmail.com

Article Info

Article history:
Received Jun 13th, 2025
Revised Jun 28th, 2025
Accepted Jun 30th, 2025

Keyword:
Limbah Plastik, Daur Ulang, Kerajinan Tangan, Kreativitas, Pemberdayaan Masyarakat, Ramah Lingkungan.

ABSTRACT

Peningkatan konsumsi plastik di Indonesia telah menimbulkan akumulasi limbah plastik yang sulit terurai secara alami, sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah plastik menjadi produk bernilai guna melalui kegiatan daur ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam mengolah limbah botol plastik bekas menjadi produk kerajinan tangan serbaguna yang ramah lingkungan dan memiliki nilai ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan praktik. Metode yang digunakan meliputi edukasi konsep daur ulang, pengenalan teknik pengolahan sampah plastik, serta praktik pembuatan produk kerajinan tangan, seperti tempat alat tulis, vas bunga, pigura, dan hiasan meja. Program ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif-praktis efektif dalam meningkatkan keterampilan kreatif sekaligus menanamkan budaya peduli lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga berpotensi mendorong pengembangan kewirausahaan berbasis pemanfaatan limbah yang dapat berkontribusi terhadap pengurangan limbah plastik di lingkungan sekitar. Keberhasilan program ini diharapkan dapat diadopsi oleh komunitas lain sebagai upaya pengelolaan sampah anorganik yang berkelanjutan dan bermanfaat secara sosial maupun ekonomi.

© 2025 The Authors. Published by Envirosafe Buana Nusantara.
This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide produk yang baru original yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya (Harisandi, Yahya, & Purwanto, 2025). Kreativitas merupakan bakat secara potensial yang dimiliki oleh setiap orang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat(Harisandi, 2025). Salah satu kreativitas yang menarik untuk dilakukan adalah menggunakan kembali sampah plastik seperti botol bekas menjadi produk yang bernilai guna dan bernilai jual. Kreativitas menjadi bagian aktivitas yang sangat bermanfaat. (Putri et al., 2023)

Penggunaan plastik di Indonesia tidak dibatasi. Plastik banyak digunakan untuk kebutuhan alat rumah tangga dan produksi, khususnya untuk kemasan makanan dan minuman. Sisa kemasan tersebut banyak dibuang begitu saja yang menyebabkan penumpukan limbah plastik semakin meningkat. Setiap pabrik menghasilkan rata-rata satu ton limbah plastik setiap minggunya. Jumlah tersebut akan terus bertambah, karena sifat dari pelastik antara lain tidak dapat membusuk, tidak terurai secara alami, tidak dapat menyerap air, maupun tidak dapat berkarat, dan pada akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan. Limbah botol plastik masih dianggap sebagai sampah yang kurang bermanfaat(Harisandi, Hurriyati, Gaffar, et al., 2025). Padahal limbah botol plastik dapat dimanfaatkan menjadi beraneka ragam bentuk barang yang berguna yang dapat mempercantik ruang atau si pemakainya. Khususnya, pemanfaatan limbah botol air mineral bukanlah sekedar mencari keuntungan material saja melainkan sebagai bagian menjaga kelestarian lingkungan (Harisandi, Yahya, Rahmiati, et al., 2025).

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan dari proses alam yang berbentuk padat. Sampah terbagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah non organik. Sampah organik adalah sisa buangan yang berasal dari makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan dan sifatnya

yang mudah membusuk (Harisandi & Nurjanah, 2022). Bakteri merupakan agen yang sangat penting keberadaannya karena perannya sebagai pengurai alami, sampah ini sangat ramah lingkungan karena memang berasal dari makhluk hidup sehingga jika kita berhadapan dengan sampah organik tidak perlu bahan kimia, karena nantinya dia akan terurai sendiri. Sedangkan sampah non organik adalah segala sisa manusia yang sulit diurai kembali oleh bakteri atau memerlukan waktu yang cukup lama untuk penguraiannya hingga ratusan tahun (Harisandi, Yahya, Chandra, et al., 2025). Sampah ini dihasilkan dari berbagai macam proses dan tidak akan bisa terurai oleh bakteri secara alami. (Susanto et al., 2020)Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat (Syah et al., 2024). Di sisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya (Harisandi, Yahya, et al., 2024). Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik 30-40%, sementara itu dari sampah non organik tersebut komposisi sampah terbanyak kedua yaitu sebesar 14% adalah sampah plastik. Sampah plastik yang terbanyak adalah jenis kantong plastik atau kantong kresek selain plastik kemasan (Harisandi & Wiyarno, 2023).

Manfaat plastik pada masyarakat modern sangat beragam dan banyak digunakan. Bahan ini murah, ringan, dan mudah dibuat menjadikan plastik sangat nyaman digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong produksi plastik skala besar pada abad terakhir. Oleh karena itu, tren ini akan terus berlanjut dalam 10 hingga 15 tahun ke depan, dan pemerintah perlu mengatur perilaku individu dalam penggunaan plastik, karena sampah (sampah) plastik akan terus meningkat, sulit dikendalikan, dan akan menimbulkan dampak besar. Masalah kerusakan lingkungan mengatur pengusaha dan pengusaha yang berinovasi dalam produksi plastik untuk mengolah limbah, Konsep ramah lingkungan berarti konsep gaya hidup yang tidak merugikan alam dan lingkungan. Gaya hidup ramah lingkungan kini menjadi hal penting bagi banyak orang, seiring dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga bumi dari kerusakan setiap tahunnya. Ada banyak cara berbeda untuk melakukan perubahan jangka panjang guna mengurangi dampak negatif yang sering ditimbulkan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah menjalani hidup ramah lingkungan bisa dimulai dari hal kecil seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, melakukan daur ulang sampah, menghemat energi, dan lain-lain. Konsep ini sering dikaitkan dengan nilai-nilai ekonomis (Harisandi & Kosim, 2022).

Selain itu, masyarakat telah memiliki persepsi yang positif terhadap keberlanjutan pengolahan sampah, untuk itu perlu adanya pendampingan mengenai tata cara pengelolaan sampah yang baik dan benar mulai dari pengklasifikasian hingga pengolahannya, Pengolahan sampah plastik dengan cara daur ulang perlu diterapkan karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi (Harisandi, Muhammad Mardiputra, et al., 2024).

Daur ulang merupakan proses pengolahan kembali barang yang tidak memiliki nilai ekonomis menjadi produk yang dapat dimanfaatkan kembali. Komposit plastik daur ulang dengan serat alam menjadi salah satu inovasi dalam mengurangi jumlah limbah plastik serta meningkatkan penggunaan serat alam yang lebih ramah lingkungan. Di Indonesia, 90% dari total produksi sampah plastik belum mengalami proses daur ulang. Pemanfaatan plastik daur ulang ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menangani permasalahan sampah plastik sekaligus menghasilkan produk yang berkelanjutan dengan nilai ekonomi lebih tinggi. Penelitian ini dilaporkan dengan sistematika penulisan judul, abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. (Solahudin et al., n.d.)

METODE PENELITIAN

Penelitian Eksperimen

Menghasilkan tempat peralatan tulis dari botol plastik bekas yang menjadi dekorasi yang menarik dan ramah lingkungan. Mengurangi limbah botol menggunakan botol sebagai tempat peralatan tulis, dapat mengurangi jumlah limbah botol yang tidak terpakai.

Persiapan

Kegiatan persiapan diawali koordinasi yang selanjutnya diarahkan langsung kepada kelompok kami dari Universitas Pelita Bangsa, Pada tahap persiapan ini juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, disertakan juga modul pembuatan produk. Sosialisasi dan Pengenalan Daur Ulang Sampah

Plastik: Pada tahap awal, dilakukan sosialisasi yang bertujuan mengenalkan konsep dasar daur ulang, Pelatihan produksi produk daur ulang: Setelah sosialisasi, kami melanjutkan dengan pelatihan produksi produk daur ulang dari sampah plastik, akan diajarkan berbagai teknik sederhana untuk mengubah sampah plastik menjadi barang bermanfaat, seperti botol plastik bekas menjadi tempat peralatan tulis. Pelatihan dilakukan dengan metode edukasi dan pelatihan untuk membantu lebih memahami proses dan teknik yang diajarkan. Selain itu juga menyiapkan produk hasil olahan botol plastik bekas dan tali katun untuk sempel. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis aset dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat. Sejalan dengan penelitian, pelatihan daur ulang limbah dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa serta membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Di sisi lain, program ini juga relevan dengan konsep reuse dan recycle, di mana limbah dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai guna dengan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan. (Roslinda et al., 2022)

Gambar 1. Alat dan Bahan

Pelatihan daur ulang dengan menggunakan sampah botol plastik bekas ini merupakan inovasi baru dalam bidang ekonomi, melalui daur ulang sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna bahkan nilai jual. Pendampingan dilakukan untuk menjamin transfer ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan sampah dan teknologi berjalan sesuai target dan sasaran. Pendampingan daur ulang sampah ini dilakukan setelah diberikannya pemamaran teori dan pejelasan oleh narasumber.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut, Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Proses pengambilan barang yang masih memiliki nilai dari sampah untuk digunakan kembali disebut sebagai daur ulang. Ada beberapa cara daur ulang, pertama adalah mengambil bahan sampahnya

untuk diproses lagi atau mengambil kalori dari bahan yang bisa dibakar untuk membangkitkan listrik. Metode-metode baru dari daur ulang terus ditemukan dan dijelaskan seperti:

- Pengolahan kembali secara fisik, metode ini adalah aktivitas paling populer dari daur ulang, yaitu mengumpulkan dan menggunakan kembali sampah yang dibuang, contohnya botol plastik bekas pakai yang dikumpulkan untuk digunakan kembali. Pengumpulan bisa dilakukan dari sampah yang sudah dipisahkan dari awal (kotak sampah/kendaraan sampah khusus), atau dari sampah yang sudah tercampur).

Sebuah metode yang penting dari pengolahan sampah adalah pencegahan zat sampah terbentuk, atau dikenal juga dengan "pengurangan sampah". Metode pencegahan termasuk penggunaan kembali barang bekas pakai, memperbaiki barang yang rusak, mendesain produk supaya bisa diisi ulang atau bisa digunakan kembali, mengajak konsumen untuk menghindari. penggunaan barang sekali pakai (contohnya kertas, tisu), dan mendesain produk yang menggunakan bahan yang lebih sedikit untuk fungsi yang sama. (Sampah et al., n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Eksperimen

- Pengurangan limbah: Pembuatan tempat peralatan tulis dari botol bekas dapat mengurangi jumlah limbah botol plastik yang tidak terpakai.
- Peningkatan kesadaran lingkungan: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penting.
- Meningkatkan pengetahuan: Eksperimen ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara membuat produk dari limbah daur ulang.
- Mengembangkan keterampilan: Eksperimen ini dapat mengembangkan keterampilan masyarakat dalam membuat produk dari limbah daur ulang.
- Meningkatkan pengetahuan: Eksperimen ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara membuat produk dari limbah daur ulang.
- Mengembangkan keterampilan: Eksperimen ini dapat mengembangkan keterampilan masyarakat dalam membuat produk dari limbah daur ulang.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang bahaya plastik dan pemanfaatan limbah dari botol plastik bekas sebagai kegiatan. Pengetahuan diberikan melalui kegiatan penyuluhan. Kegiatan pemanfaatan limbah botol plastik bekas menjadi kerajinan tangan diikuti oleh remaja dengan antusias, hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan inisiasi pemanfaaan limbah botol bekas. yang dapat dijadikan barang bermanfaat sehingga tidak mencemari lingkungan.

Gambar 2. Hasil Produk

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan limbah lingkungan sebagai bahan dasar kreativitas. mampu mengolah limbah menjadi berbagai produk bernilai seperti hiasan meja, tempat peralatan alat tulis, vas bunga, pigura, dan hiasan dinding. Sebelum adanya program, kesadaran dan keterampilan pengelolaan limbah

di komunitas ini tergolong rendah. Setelah pemberdayaan, produk berbasis limbah menjadi lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan komunitas. Pada Pelatihan praktis.

Pada kegiatan ini merupakan program utama dan fokus kami dalam membuat tempat peralatan alat tulis daur ulang, Dengan harapan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan mengenai pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk daur ulang yang berguna bernilai ekonomis dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat penumpukan sampah.(Nurhasanah et al., n.d.) Alat dan bahan yang digunakan botol bekas, kain katun, untuk dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan, pembuatan tempat peralatan peralatan tulis sehingga bisa dimanfaatkan sebagai produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. kegiatan ini adalah bertambahnya skill terhadap cara pembuatan barang kerajinan tangan. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat penyerapan materi dan pelatihan yang diberikan, berdasarkan kebenaran jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh tim kepada seluruh peserta kegiatan. Program pelatihan kreativitas membuat kerajinan tangan dari botol plastik bekas berfokus pada pengolahan sampah-sampah yang mudah diperoleh dan dalam jumlah yang banyak digunakan, adanya PKM ini yang dilakukan oleh mahasiswa universitas pelita bangsa merupakan suatu kegiatan kreativitas dalam mengolah sampah plastik menjadi barang-barang serbaguna. (Trianah & Sani, 2020)

Pemanfaatan botol plastik bekas dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan penggunaan produk ramah lingkungan, dan mengurangi jumlah limbah plastik yang tidak terpakai dan mengurangi dampak lingkungan negatif. Dengan nilai manfaat yang besar ini, maka kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan daur ulang botol plastik bekas yang dilakukan dalam bentuk pelatihan kreatif telah memberikan dampak positif baik bagi lingkungan, khususnya Program ini berhasil mengurangi limbah plastik dengan cara memanfaatkan botol plastik bekas menjadi berbagai produk kerajinan tangan yang bernilai guna dan ekonomis, seperti tempat alat tulis, hiasan meja, vas bunga, pigura, dan hiasan dinding. Selain menekan jumlah limbah, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan dalam mengolah sampah anorganik. tidak hanya mendapatkan pemahaman teoretis tetapi juga mampu mempraktikkan pembuatan produk daur ulang secara mandiri. Evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap pelatihan sangat tinggi. Kegiatan ini diharapkan terus berlanjut dan berkembang dengan memanfaatkan jenis limbah lain serta melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan berbasis daur ulang**.** Kegiatan daur ulang ini memiliki manfaat yang sangat baik dan sangat berguna bagi masyarakat lingkungan, seperti mengurangi limbah plastik yang ada di lingkungan sekitar masyarakat Kecamatan Bantar Gebang, memanfaatkan kembali barang atau bahan yang sudah tidak terpakai agar masih bisa digunakan menjadi bahan atau barang yang lebih bermanfaat dan bernilai lebih. Selain itu, kegiatan daur ulang pemanfaatan sampah botol plastik bekas kemasan ini juga dapat meningkatkan kreativitas anak, akan merasa bisa mendaur ulang beberapa jenis sampah lainnya yang memang bisa didaur ulang. Harapan dari kegiatan ini tentu saja diharapkan kegiatan ini dapat terus berjalan dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang ada. Selain itu juga diharapkan agar lebih memahami dan mengenal mengenai daur ulang memiliki jiwa untuk memanfaatkan limbah atau sampah khususnya sampah plastik yang sangat sulit terurai. Saran untuk keberlanjutan program ini yaitu pemanfaatan limbah dengan bahan dasar yang lain, seperti kardus dan kertas dan dengan melibatkan remaja atau orang dewasa lainnya untuk ikut serta menjadi target dalam program daur ulang ini. (Oryza Sativa et al., n.d.)

REFERENSI

Harisandi, P. (2025). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com

Harisandi, P., Hurriyati, R., Gaffar, V., Adi Wibowo, L., Yanti, P., & Yusriani, S. (2025). Personal Branding of Lecturers and Word of Mouth: Effective Education Strategy in Increasing the Attractiveness of Entrepreneurship Study Program and Reputation of Pelita Bangsa University. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research IJORER*, *6*(3). https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i3.813

Harisandi, P., & Kosim, M. (2022). PELATIHAN PEMASARAN ONLINE DENGAN TEKNIK PENGAMBILAN FOTO PRODUK, CAPTION, IKLAN DALAM PEMBUATAN AKUN TOKO APLIKASI TOKOPEDIA DI DESA MEKARMUKTI-CIKARANG. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, *3*(2), 54–62. https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas

Harisandi, P., Muhammad Mardiputra, I., Zakiyatul Hidayah, Z., & Jordan Alvaro Ramba, S. (2024). Creation of Micro Market Structure in MSMEs in Review of Social Entrepreneurship Involvement, Government Policy and Empowerment. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *12*(1), 231–246. https://doi.org/10.56457/jimk.v12i1.534s

Harisandi, P., & Nurjanah, R. (2022). *Pelatihan Budidaya Magot dan Potensi Pasar di Indonesia Dengan Pemasaran Online di Desa jatireja - Cikarang*. https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas

Harisandi, P., & Wiyarno. (2023). PENGARUH BELANJA ONLINE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA APLIKASI ALFAGIFT-ALFAMART. *MUKADIMAH Jurnal Pendidikan, Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, *7*(1), 173–179. https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6712

Harisandi, P., Yahya, A., Chandra, D., & Sagala, A. (2025). Greening the Customer Mindset: Pathways from Eco-Friendly Practices to Purchase Decisions through Sustainable Branding, Brand Equity, and Brand Attitude A Case Study of Electric Motorcycle Consumers. *FIRM Journal of Management Studies*, *10*(1). https://doi.org/10.33021/firm.v10i1.6054

Harisandi, P., Yahya, A., & Purwanto. (2025). MODELING FEMALE USERS' INTENTION TO USE HEALTH APPS IN INDONESIA: UTAUT2 WITH RISK AND ATTITUDE. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *12*(1), 187–200. https://doi.org/10.24252/minds.v12i1.54077

Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Tikaromah, O., & Zaky, Y. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Industri Tidak Berbahaya Menjadi Pupuk Organik Cair melalui Pemberdayaan Petani Lokal di PT. Siklus Mutiara Nusantara. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 1–10. https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.215

Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Yuningsih, N., & Kusumawati, H. (2024). Customer Relative as a Mediator: Maximizing Consumer Behavioral Intentions through Service Quality and Corporate Image Gojek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *12*(2), 852–860. https://doi.org/10.56457/jimk.v12i2.645

Nurhasanah, S., Listyandini, R., Fakultas,), Kesehatan, I., Ibn, U., & Bogor, K. (n.d.). *PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMIS SEBAGAI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN SAMPAH BAGI MASYARAKAT*. http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive

Oryza Sativa, E., Nurmahanani, I., Genevieve Kurniawan, R., & Kasman, A. (n.d.). *Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Kreasi Tempat Pensil Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/

Putri, C. D., Fransiska Soejono, M.J. Tyra, Alvin, Efelyn Virginnia, Patrick Heaven, & Rudy Hansen. (2023). Pengelolaan Limbah Botol Plastik: Kreativitas Anak-Anak Panti Asuhan Bunda Nuraida. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(1), 99–109. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1144

Roslinda, E., Widiastuti, T., Citra, D., Elsya, D., Kehutanan, F., & Tanjungpura, U. (2022). *Pemanfaatan Sampah Plastik Kemasan dan Perca Untuk Kreatifitas Ekonomis Kelompok PKK*. *6*, 29–37. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8443

Sampah, P., Kelurahan, D. I., & Batu, S. (n.d.). *STUDI TENTANG KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM*.

Solahudin, D., Zahara, D., Krisna, B., Friyatna, G., Ardiatma, D., & Teknik Lingkungan, P. (n.d.). PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK HDPE SEBAGAI ALTERNATIF MATERIAL KOMPOSIT MENGGUNAKAN LAMINASI SERAT BAMBU. In *Journal of Cross-Border Islamic Studies* (Vol. 7, Issue 1).

Susanto, A., Putranto, D., Hartatadi, H., Luswita, L., Parina, M., Fajri, R., Sitiana, S., Septiara, S., & Amelinda, Y. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Mengurangi Sampah Botol Plastik Kampung Nelayan Kelurahan Tanjung Ketapang. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(2), 94–102. https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.49

Syah, F. N. R., Adzillah, W. N., & Harisandi, P. (2024). Pemanfaatan Limbah Organik pada Industri Makanan sebagai Bahan Pangan Budidaya Maggot di PT Siklus Mutiara Nusantara. *Infomatek*, *26*(1), 63–68. https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.12783

Trianah, Y., & Sani, S. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN MENGGUNAKAN LIMBAH RUMAH TANGGA (SAMPAH PLASTIK) DI KELURAHAN NIKAN JAYA KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR I. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 212–220. https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.1354